



Pendonor Plasma Konvalesen Minim

■ Kecukupan Antibodi Menjadi Kendala



**Masih tetap
minim, sampai
hari Sabtu saya
sudah periksa
50 orang, yang
bisa diambil
baru 11 orang.**

Noor Edy Hidayatullah
Staf UDD PMI Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Donor plasma konvalesen di DIY terhitung masih minim. Jumlah pendonor dari penyintas terhitung masih sangat sedikit, tak sebanding dengan banyaknya jumlah permintaan plasma konvalesen untuk penanganan pasien Covid-19.

Berdasarkan data Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta, dari 50 orang calon pendonor yang diperiksa, yang bisa diambil hanya sekitar 11 orang saja. Sementara jumlah permintaan mencapai 25 orang, sehingga tak semua bisa terlayani.

Data ini tercatat sejak tanggal 19 Januari 2021 hingga

sekarang. Jumlah tersebut dinilai masih minim. Bahkan, saat ini stok plasma konvalesen masih kosong. "Masih tetap minim, sampai hari Sabtu saya sudah periksa 50 orang, yang bisa diambil baru 11 orang. Dari total mulai running, itu pemeriksaan sekitar 50 orang, yang diambil baru 11 orang," kata Staf UDD PMI Kota Yogyakarta, Noor Edy Hidayatullah, Senin (1/2).

Beberapa faktor menyebabkan stok plasma konvalesen sangat minim. Salah satunya yakni faktor kecukupan antibodi di tubuh calon pendonor

● ke halaman 11

Syarat Donor

- Penyintas Covid-19 dalam 4 bulan terakhir
- Antibodi mencukupi

- Dari 50 orang calon pendonor yang diperiksa PMI Kota Yogya, hanya 11 yang memenuhi syarat.
- Sedangkan permintaan donor plasma ini terus meningkat.
- Dari 25 permintaan yang masuk PMI Kota Yogya, baru 11 yang bisa dipenuhi.
- Semakin banyak pendonor, semakin banyak pasien Covid-19 yang bisa tertangani.
- PMI Kota Yogya membuka layanan donor plasma konvalesen hingga pukul 19.00 setiap harinya.

Instansi	Nilai Berita
.....	☐ Negatif
.....	☐ Positif
.....	☐ Netral

Pendonor Plasma

● Sambungan Hal 1

yang diperiksa. Oleh karena itu, tak semua penyintas dapat mendonorkan plasma-nya karena faktor tersebut.

Padahal dari segi peralatan, sistem dan petugas, semua sudah mencukupi untuk mendukung donor plasma konvalesen ini. "Tapi memang tidak mesti semua orang yang pernah kena Covid-19 itu antibodinya mencukupi untuk donor plasma," katanya.

"Maka, apabila mau donor plasma, si pendonor ini syaratnya adalah penyintas Covid-19. Kedua, di PMI, kami cek di laboratorium. Apakah antibodinya mencukupi sebagai standar donor plasma atau tidak. Sementara saat ini rata-rata 1 banding 5 saja," tambah Edy.

Seiring jumlah donor yang terus berkurang, permintaan terus meningkat. Senin (1/2) ini saja, sudah ada empat permintaan plasma konvalesen. Separuh permintaan saja masih belum terpenuhi.

"Hari ini (kemarin) misalkan saja sudah empat, belum juga kemarin (tempo hari). Separuh dari permintaan belum bisa kami penuhi. Sampai sekarang sekitar 25 pasien, yang kita penuhi baru 11 orang saja," tuturnya.

PMI hanya bisa mengimbau terhadap warga yang memenuhi syarat untuk donor plasma konvalesen ini untuk mendonorkan plasmanya. Cara ini dilaksanakan kepada para pendonor darah yang juga penyintas, diarahkan juga untuk mendonorkan plasmanya. Semakin banyak donor, sema-

kin banyak pasien Covid-19 yang bisa tertangani.

"Pendonor itu yang dia apabila pernah terpapar Covid-19, empat bulan terakhir ini, kami minta untuk tidak donor biasa, tapi justru donor plasma. Itu upaya kami. Selain itu juga hanya imbauan-imbauan saja ke masyarakat, kami tak ngerti siapa yang kena covid-19. Maka upayanya hanya mengimbau kepada pendonor yang rutin donor, kebetulan terpapar covid. Jangan hanya donor biasa, coba cek antibodi aja, nanti donor plasma," ujarnya.

PMI Kota Yogyakarta pun mempersilakan para calon pendonor mau mendonorkan plasma konvalesennya. Donor dapat dilaksanakan di PMI Kota Yogyakarta. Harapan ke depan, jumlah donor plasma ini meningkat sehingga semakin banyak

yang dapat tertolong. "Bagi masyarakat, sampai jam 7 malam (19.00) akan dilayani," tuturnya.

Terus mendorong

Pih. Ketua PMI DIY, Irjen Pol (Purn) Haka Astana M. Widy, pun membenarkan jika donor plasma konvalesen di DIY saat ini masih sangat minim. Pihaknya mendorong masyarakat penyintas Covid-19 bersedia menjadi donor. Pihaknya melakukan pendataan yang valid terhadap para penyintas Covid-19, untuk mendorong mereka dapat menyumbangkan plasma konvalesennya.

"Saat ini kami dan jajaran PMI kota/kabupaten terus melakukan pendataan bekerja sama dengan instansi terkait dan RS rujukan Covid 19 untuk memperoleh data yang valid para penyintas Covid 19," ujarnya. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005